

**PENGEMBANGAN MODUL: PENURUNAN *PARENTING STRESS* PADA IBU  
TUNGGAL DARI ANAK LAKI-LAKI TUNGGAL DENGAN  
*AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD) DI BALI**

Ni Luh Kade Nadia Rastafary (154119018)

Program Studi Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi  
Universitas Surabaya

**ABSTRAK**

*Autism Spectrum Disorder* (ASD), satu di antara berbagai gangguan perkembangan yang muncul pada usia dini. Trias autis menyebutkan bahwa anak dengan ASD mengalami gangguan pada tiga aspek yakni aspek perilaku, sosial dan komunikasi. Tingkat stres yang dialami oleh orangtua dari anak-dengan ASD lebih tinggi dibandingkan dengan stress yang dialami oleh orangtua dari anak dengan gangguan perkembangan lain. Lebih jauh, *parenting stress* dan simtom depresi lebih tinggi dialami oleh Ibu daripada Ayah anak dengan ASD. Hal ini menjadi lebih krusial apabila Ibu merupakan seorang Ibu tunggal. Kondisi anak yang merupakan anak laki-laki tunggal juga menjadi *stressor* tambahan, terkait sistem kekerabatan patrilineal yang berlaku di Bali. Terdapat dua faktor yang signifikan mempengaruhi *parenting stress* yakni tingkat keparahan autisme anak dan *parenting self-efficacy*. *Parenting self-efficacy* memiliki hubungan positif dengan strategi *coping* fungsional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus instrumental dengan paradigma interpretif. Partisipan penelitian merupakan dua orang Ibu tunggal karena cerai hidup yang memiliki anak laki-laki tunggal dengan ASD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa modul guna menurunkan *parenting stress* pada Ibu tunggal dari anak laki-laki tunggal dengan ASD. Metode yang digunakan adalah *research and development*. Hasil pengumpulan data dianalisis secara tematik dan menghasilkan 3 kategori besar yaitu *autism spectrum disorder*, *parenting stress* dan *parenting self-efficacy* yang diwujudkan menjadi 3 bab pada modul. Evaluasi modul dilakukan dengan melakukan uji pakar, uji partisipan dan post test. Hasilnya, modul dapat diterima dengan baik oleh partisipan dan dapat menjadi salah satu alternatif penanganan awal untuk *parenting stress*.

**Kata kunci:** *autism spectrum disorder*, *parenting stress*, *parenting self-efficacy*

# **MODULE DEVELOPMENT: REDUCING PARENTING STRESS IN SINGLE MOTHERS OF SINGLE CHILD WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) IN BALI**

Ni Luh Kade Nadia Rastafary (154119018)

Master of Professional Psychology Program, Faculty of Psychology  
Universitas Surabaya

## **ABSTRACT**

Autism Spectrum Disorder (ASD), one of the various developmental disorders that appear at an early age. Trias autism states that children with ASD experience disturbances in three aspects, namely behavioral, social and communication aspects. The level of stress experienced by parents of children with ASD is higher than the stress experienced by parents of children with other developmental disorders. Furthermore, parenting stress and symptoms of depression were more experienced by mothers than fathers of children with ASD. This becomes even more crucial if the mother is a single mother. The condition of the child who is an only son is also an additional stressor, related to the patrilineal kinship system prevailing in Bali. There are two factors that significantly affect parenting stress, namely the severity of children's autism and parenting self-efficacy. Parenting self-efficacy has a positive relationship with functional coping strategies. This research uses a qualitative approach to instrumental case studies with an interpretive paradigm. The study participants were two single mothers due to divorce who had only sons with ASD. The purpose of this study was to produce a product in the form of a module to reduce parenting stress in single mothers of single boys with ASD. The method used is research and development. The results of data collection were analyzed thematically and resulted in 3 major categories: autism spectrum disorder, parenting stress and parenting self-efficacy which were realized into 3 chapters in the module. Module evaluation is carried out by conducting expert tests, participant tests and post tests. As a result, the module was well received by the participants and could be an alternative initial treatment for parenting stress.

**Keywords:** autism spectrum disorder, parenting stress, parenting self-efficacy